

THE INFLUENCE OF THE MIND MAPPING METHOD IN DOKKAI LEARNING FOR GRADE III STUDENTS

Siska Indriawati¹, Merri Silvia Basri², Sri Wahyu Widiati³

e-mail: siskaindriawati3@gmail.com, merri.silvia@lecturer.unri.ac.id, sri.wahyu@lecturer.unri.ac.id
Phone Number: 082288368762

*Japanese Language Education Study Program
Language and Arts Education Major
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstrak: *This study discusses the influence of the mind mapping method in learning reading comprehension. In this study, the researchers conducted a study to find out whether there were significant differences in the reading comprehension ability of class 2020 students before and after using the mind mapping method. The type of research used was pre-experimental with the One Group Pretest-Posttest research design. The samples in this study were students of class 2020 of the Riau University Japanese Language Education Study Program with a total of 27 people. Then the material used for the pre-test and post-test was taken from the ふくむすめ童話集小学生童話 website (hukumusume douwa shuu shougakusei douwa), while for the treatment given the material was taken from the Evergreen Japanese Course website.*

Keywords: *Mind Mapping, Dokkai, Eksperimen*

PENGARUH METODE *MIND MAPPING* DALAM PEMBELAJARAN *DOKKAI* PADA MAHASISWA TINGKAT III

Siska Indriawati¹, Merri Silvia Basri², Sri Wahyu Widiati³

e-mail: siskaindriawati3@gmail.com, merri.silvia@lecturer.unri.ac.id, sri.wahyu@lecturer.unri.ac.id
Nomor Telpn : 082288368762

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang pengaruh metode *mind mapping* dalam pembelajaran membaca pemahaman. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui adakah perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman pada mahasiswa angkatan 2020 sebelum dan sesudah menggunakan metode *mind mapping*. Jenis penelitian yang digunakan ialah *pre-experimental* dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest*. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau dengan jumlah 27 orang. Kemudian materi yang digunakan untuk pre-test dan post-test diambil dari website ふくむすめ童話集小学生童話 (*hukumusume douwa shuu shougakusei douwa*), sedangkan untuk perlakuan yang diberikan materi diambil dari website Kursus Jepang Evergreen.

Kata Kunci: *Mind Mapping*, *Dokkai*, Eksperimen

PENDAHULUAN

Sebagai pembelajar bahasa, harus menguasai empat keterampilan berbahasa agar dapat berbahasa dengan baik. Empat keterampilan itu adalah keterampilan menulis, membaca, mendengarkan, dan berbicara. Dengan kemampuan membaca akan membantu memperkuat keterampilan berbahasa yang lainnya (Haerazi, Prayati, dan Vikasari: 2019). Hal ini karena dengan membaca, dapat membantu memperoleh informasi dan memperluas wawasan. Dalam bidang pendidikan pun, pemahaman membaca juga mempengaruhi keberhasilan mahasiswa. Keberhasilan membaca dapat diukur dari seberapa baik mereka memahami apa yang telah mereka baca. Oleh karena itu, diperlukan tingkat pemahaman yang tinggi untuk memahami makna yang terkandung dalam bacaan, khususnya dalam proses pembelajaran (Musa Alex Iwanggin: 2022).

Adapun pada penelitian ini kemampuan membaca pemahaman akan dilakukan menggunakan wacana naratif dalam bahasa Jepang. Wacana naratif ialah wacana yang menceritakan suatu kejadian secara berurutan, misalnya suatu peristiwa, dongeng, cerita pendek, novel dan lain sebagainya. Wacana naratif yang akan digunakan pada penelitian ini ialah jenis dongeng.

Pemilihan tersebut didasari karena teks dongeng sudah ada sejak lama yang telah menjadi budaya di Indonesia sehingga mahasiswa sudah memiliki pengetahuan umum tentang teks dongeng dan dianggap sudah terbiasa dengan alur ceritanya. Alur cerita yang dibuat pun jelas, dan dalam setiap alurnya memiliki kata kunci. Jadi pemilihan ini akan membantu memudahkan mahasiswa untuk mengingat dan memetakan poin penting yang ada pada teks dongeng.

Untuk pembelajaran yang lebih bermakna dan efektif, mahasiswa dituntut untuk cepat berfikir mengenai isi bacaan, sehingga perlu dilatih tentang bagaimana dapat memetakan pikiran terhadap poin-poin penting yang ada pada teks. Hal tersebut dilakukan supaya kegiatan tanya-jawab seputar teks ataupun dalam menjawab soal yang sulit dipahami akan dapat berjalan lebih baik. Oleh karena itu mahasiswa perlu dilatih untuk segera memahami poin-poin penting dalam teks dongeng. Contohnya siapa tokoh, di mana kejadian, apa inti dari teks tersebut, bagaimana alur ceritanya, dan lain sebagainya.

Berdasarkan kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikatakan kemampuannya masih terbatas dalam membaca dan memahami isi bacaan. Maka diperlukan sebuah metode sebagai upaya untuk melakukan perbaikan kondisi tersebut agar menjadi lebih baik. Hal tersebut dilakukan supaya tujuan pembelajarannya dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Salah satu metode yang dapat digunakan ialah metode *mind mapping*. *Mind mapping* atau peta pikiran adalah metode yang baik bagi ingatan yang dapat memudahkan mahasiswa untuk mengingat banyak informasi. Dengan peta pikiran mahasiswa cukup mengingat ide atau gagasan baru yang kreatif untuk dapat merangsang ingatan dengan mudah (Buzan, 2012). Terdapat banyak tujuan dari metode *mind mapping* dalam membaca pemahaman pada wacana bahasa Jepang, di antaranya adalah : mampu meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengingat sesuatu secara utuh dan detail, memudahkan mahasiswa ketika ingin menyampaikan kembali isi cerita secara berurutan atau pada bagian-bagian tertentu, membantu melatih konsentrasi dan imajinasi, dan dalam wacana yang panjang metode *mind mapping* dapat memudahkan mahasiswa untuk memahami dan menguasai inti bacaan atau wacana.

Dengan menggunakan metode *mind mapping*, akan mempermudah mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman terhadap bacaannya serta dapat menghemat waktu dan tenaga. Metode *mind mapping* merupakan metode yang dirancang untuk membantu mahasiswa dalam proses memahami bacaan, menyimpan informasi, dan membantu dalam menemukan poin-poin penting dari sebuah bacaan. Otak mengingatkan pikiran kita kembali dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk-bentuk, perasaan dan lain sebagainya. Melalui *mind mapping* inti dari bacaan ditulis secara ringkas dengan satu atau beberapa kata yang membentuk seperti cabang dari pepohonan menggunakan simbol, warna, ataupun gambar. Dengan begitu, mahasiswa akan mengetahui ide pokok dan poin penting dari sebuah wacana dengan lebih mudah. Mahasiswa juga dapat membuat peta pikirannya sesuai dengan kreativitas masing-masing.

Membaca pemahaman harus memiliki tujuan yang jelas. Menurut Ariawan (2018), membaca pemahaman bertujuan untuk mencari dan mendapatkan informasi mengenai isi dan memahami maksud bacaan. Tarigan (2013) mengemukakan tujuan membaca pemahaman ialah untuk:

- a. Mendapatkan detail atau fakta dari keseluruhan bacaan
- b. Mendapatkan pemahaman mengenai gagasan bacaan
- c. Mengklasifikasi informasi dalam bacaan
- d. Kesimpulan informasi dalam bacaan
- e. Membandingkan informasi dalam bacaan
- f. Mendapatkan pemahaman tentang gaya fiksi, drama tulis, ulasan kritis, dan standar moral atau norma

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca pemahaman adalah untuk memperoleh informasi dari bacaan secara menyeluruh dan dapat memahami makna bacaannya. Selain itu diharapkan dengan membaca pemahaman dapat menceritakan kembali isi bacaan secara lisan dan menjawab pertanyaan terkait bacaan yang telah dibaca.

Membaca

Menurut Tarigan (2015:7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan digunakan pembaca untuk mendapatkan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui kata-kata/bahasa tulis. Menurut Nurhadi (2016:2) “Membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu.”

Ogawa (1995:637-638), dalam *Nihongo Kyoiku Jiten* menyatakan definisi membaca sebagai berikut: 読むことは文字を媒介として文の内容を読みとり、理解することである。それはまず、文字と音の対応に始まり、文字によって構成される語の読み方と意味の学習、更に大きい単位である句、文、段落、文章における読み方と意味、又は内容の学習が含まれる。(Yomu koto wa moji wo baikai toshite bun no naiyou wo yomitori, rikai suru koto dearu. Sore wa mazu, moji to on no taiou ni hajimari, moji ni yotte kousei sareru go no yomikata to imi no gakushuu, sara ni ookii tani dearuku, bun, danraku, bunshou ni okeru yomikata to imi, mata wa naiyou no gakushuu ga fukumareru.) “Membaca adalah membaca isi kalimat dengan perantara huruf. Pertama-tama dengan mempertemukan huruf dan bunyi, mempelajari arti dan tata cara bahasa

yang tersusun dan artinya berdasarkan huruf, termasuk mempelajari isi dan arti serta cara baca dalam frasa, kata, kalimat dan bacaan”.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu kegiatan melihat tulisan yang dimulai dari kata demi kata kemudian tersusun menjadi sebuah teks bacaan untuk mendapatkan sebuah pemahaman atau informasi dari teks tersebut.

Mind mapping atau yang biasa disebut dengan peta pikiran adalah salah satu cara yang bisa digunakan untuk merangkum suatu teks bacaan. Menurut Sutanto Windura (2016) *mind mapping* merupakan metode yang memungkinkan seseorang untuk menggali segala kemampuan otak untuk kepentingan berfikir dan belajar. Metode *Mind mapping* merupakan salah satu teknik mencatat yang dikembangkan oleh Tony Buzan sekitar tahun 1970- an dengan mendasarkan risetnya mengenai cara kerja otak, dengan menulis atau mencatat topik utama di tengah dan menulis sub topik dan rincianya diletakkan mengitari topik utama.

Hal yang Diperlukan dalam Membuat *Mind Mapping*

Dalam membuat *mind mapping*, hal yang harus dipersiapkan terlebih dahulu ialah:

- 1) Kertas kosong tak bergaris
- 2) Pena dan pensil warna
- 3) Otak
- 4) Imajinasi

Dengan menggunakan empat hal itu saja, mahasiswa sudah bisa membuat *mind mapping* sesuai kreativitas masing-masing. Untuk hasil yang lebih bagus, mahasiswa bisa menambahkan alat tulis lainnya dalam proses pembuatan *mind mapping*.

Cara Membuat *Mind Mapping*

Dalam buku Pintar *Mind Mapp* terdapat tujuh langkah dalam membuat *mind mapping*, yaitu:

- 1) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar
Membuat *mind mapping* dari bagian tengah kertas kosong bertujuan untuk memberikan kebebasan pada otak untuk menyebar ke seluruh arah
- 2) Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral
Dengan menggunakan gambar atau foto dapat membantu dalam mengembangkan imajinasi, membantu tetap fokus pada topik, berkonsentrasi, dan lebih menarik
- 3) Gunakan warna
Dengan menggunakan warna membuat *mind mapping* lebih hidup dan menambah energi pemikiran kreatif
- 4) Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya
Dengan menghubungkan cabang-cabang akan memudahkan dalam memahami dan mengingat. Cabang utama yang saling terhubung akan menciptakan struktur dasar pemikiran, dari cabang tersebut akan terbentuk cabang lainnya yang saling berkaitan.
- 5) Buatlah garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus

Supaya lebih menarik dan tidak membosankan bagi otak, cabang dibuat melengkung seperti cabang pohon

- 6) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis

Dengan menggunakan satu kata kunci pada setiap garis akan memicu ide baru. Selain itu juga dapat memberikan lebih banyak daya dan fleksibilitas kepada *mind mapping*

- 7) Gunakan gambar

Setiap gambar bermakna seribu kata. Bila menggunakan banyak gambar pada *mind mapping* yang dibuat, maka semakin banyak pula kata catatannya.

Kerangka Berpikir

Pada proses pembelajaran, pengajar memerlukan metode untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran *dokkai* mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami inti wacana yang dibaca sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti akan mengujikan metode *mind mapping* untuk menambah pemahaman mahasiswa dalam menggambarkan maksud dari wacana yang dibaca. Berikut peta pemikiran alur penelitian yang akan dilaksanakan:



Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:99), hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, karena rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis disebut sementara karena hanya dibuat berdasarkan teori. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode *mind mapping* dalam pembelajaran membaca pemahaman atau *dokkai*. Berikut adalah perumusan hipotesis pada penelitian ini:

Ho : Penggunaan metode *Mind mapping* tidak dapat meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran membaca pemahaman

Ha : Penggunaan metode *Mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran membaca pemahaman

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan berupa *pre-experimental*. Menurut Sugiyono (2019:72), penelitian dengan pendekatan eksperimen adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan pada orang lain dalam situasi yang dapat dikendalikan. Dalam pendidikan, penelitian jenis eksperimen ialah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan/tindakan/*treatment* pendidikan kepada mahasiswa atau menguji hipotesis tentang ada atau tidaknya pengaruh dari tindakan tersebut jika dibandingkan dengan tindakan lain. Pada penelitian ini desain yang digunakan adalah *One Group Pretest-posttest Design*. Berikut adalah desain eksperimen dalam penelitian ini:

Tabel 1. Desain Rancangan Penelitian

O ₁	X	O ₂
<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>

Sumber: Sugiyono (2016:75)

Keterangan:

- O₁ : *Pre-test* sebelum diberikan perlakuan
X : Perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan metode *mind mapping*
O₂ : *Post-test* setelah diberikan perlakuan

HASIL DAN PEMBAHASAN

KEGIATAN	NILAI
PRE-TEST	64.8
POST-TEST	82.04

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa selisih nilai antara *pre-test* dan *post-test* ialah dengan rata-rata 17.59. Semua mahasiswa mengalami peningkatan kemampuan setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *mind mapping*. Di mana nilai *pre-test* hanya 64.8 dengan kategori cukup menjadi 82.04 dengan kategori sangat bagus.

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas mengacu kepada hasil uji *Shapiro Wilk*. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Shapiro Wilk* yaitu:

1. H_a : Jika nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal
2. H_o : Jika nilai sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.146	27	.145	.947	27	.183
Posttest	.166	27	.054	.938	27	.110

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui nilai sig. *Pre-test* adalah 0.183 dan nilai sig. *Post-test* adalah 0.110. Hasil keduanya menunjukkan bahwa signifikansi lebih dari 0.05 yang berarti H_0 diterima. Berdasarkan uji tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedua data berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan menggunakan uji *Paired Sample T-Test*. Pengambilan keputusan dalam uji *Paired Sample T-Test* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai sig.(2-tailed) > 0,05 maka metode *mind mapping* tidak berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman dalam wacana bahasa Jepang pada mahasiswa angkatan 2020 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau
2. Jika nilai sig.(2-tailed) < 0,05 maka metode *mind mapping* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman dalam wacana bahasa Jepang pada mahasiswa angkatan 2020 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau

Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-17.222	5.604	1.079	-19.439	-15.005	-15.967	26	.000

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil sig(2-tailed) ialah sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05. Kemudian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain terdapat perubahan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan nilai *post-test* sebelum menggunakan metode *mind mapping* dan setelah menggunakan metode *mind mapping* dalam membaca pemahaman.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan berupa *pre-experimental* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *mind mapping* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks dongeng pada mahasiswa angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau. Sampel dalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa angkatan 2020 yang mengambil mata kuliah *dokkai 3* berjumlah 27 orang. Menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest* yang membandingkan hasil nilai tes sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *mind mapping*. Perlakuan diberikan sebanyak 3 kali dengan materi yang diambil dari Website Kursus Jepang Evergreen.

Sebelum *treatment* diberikan, mahasiswa memperoleh hasil nilai rata-rata *pre-test* sebesar 64.8 dengan kategori cukup. Namun setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *mind mapping* dalam pembelajaran membaca pemahaman, terjadi peningkatan hasil nilai rata-rata mahasiswa pada *post-test* yaitu sebesar 82.04 dengan kategori sangat bagus.

Berdasarkan data penelitian yang ada, maka dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji *Paired Sample T-Test* melalui SPSS Versi 25 menunjukkan bahwa hasil sig.(2-tailed) data *pre-test* dan data *post-test* yaitu 0.000, yang berarti lebih kecil dari 0.05 sesuai pengambilan keputusan dalam uji *Paired Sample T-Test*. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya perubahan yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman mahasiswa dari sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan metode *mind mapping*.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di paparkan, rekomendasi atau saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu:

1. Pembelajaran membaca pemahaman lebih baik dilakukan dengan berbagai metode sesuai capaian pembelajaran supaya tujuan dari pembelajarannya dapat tercapai, untuk itu metode *mind mapping* dapat dijadikan salah satu variasi dalam pembelajaran *dokkai*.
2. Sebaiknya saat membuat *mind mapping*, gunakanlah alat tulis berwarna atau gambar dalam setiap cabangnya supaya lebih menarik dan memudahkan otak dalam mengingat poin-poin pentingnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlani, A. 2019. "*Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa*". Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 208-218.
- Nurkamilah. 2016. "*Efektivitas metode PQ4R teknik “temukan kesalahannya dulu” dalam pembelajaran membaca bahasa jepang siswa kelas XI SMAN 15 Bandung*". Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Jepang.
- Ogawa, Y. 1984. *Nihongo Kyouiku Jiten*. Tokyo: Taishuukan Shoten. Google Play
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA CV